

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pasirkaliki Tahun 2022

Oleh :

Namira Sabitha

BK. 1.18.022

Data Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun 2019 - 2020 UPT Puskesmas Pasirkaliki dalam program Stop buang air besar sembarangan adalah 0% dari target capaian yang ditentukan yaitu 100%. Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dengan total sampel 66 sampel dan teknik analisis data menggunakan chi square. Hasil dari penelitian ini adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan jamban sehat dengan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) dengan ($p = 0.000$). Variabel yang tidak berhubungan adalah pendidikan (0,803), pendapatan (0,573), pengetahuan (0,232), sikap (0,659), dan keikutsertaan pemicuan (0,579). Saran bagi petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan secara merata kepada masyarakat agar mempunyai jamban sehat yang sesuai dengan standar dan dapat memudahkan masyarakat dalam arisan jamban sehat sehingga angka BABS dapat berkurang.

Kata kunci: perilaku buang air besar sembarangan, stop babs, kepemilikan jamban.

ABSTRACT

Factors Related to Open Defecation Behavior in the Work Area of UPT Puskesmas Pasirkaliki in 2022

Namira Sabitha

BK. 1.18.022

Bandung City Health Office in 2019 - 2020 UPT Puskesmas Pasirkaliki in the Stop open defecation program is 0% of the specified achievement target of 100%. The purpose of this study is to find out the factors related to open defecation behavior. This study used an observational analytical research method with a cross-sectional design. In this study, the sampling method used stratified random sampling with a total sample of 66 samples and the data analyst technique used chi square. The results of this study had a significant relationship between the ownership of healthy latrines and the behavior of urination (BABS) with ($p = 0.000$). The unrelated variables were education (0.803), income (0.573), knowledge (0.232), attitude (0.659), and trigger participation (0.579). Advice for health workers dapat provide counseling evenly to the community to have a healthy latrine that is in accordance with the standards and dapat accommodate the community in healthy latrine gatherings so that the number of defecation can be reduced.

Keywords: *indiscriminate bowel movement behavior, stop babs, latrine ownership.*